

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sanggar Alang Bangkeh merupakan salah satu sanggar yang berada di Kota Padangpanjang sejak tahun 1999 sanggar ini telah terlihat dari aktivitas serta kegiatan yang diikutinya dalam pengembangan seni dan budaya di Minangkabau. Sanggar Alang Bangkeh dengan pertunjukan seni budaya dengan menonjolkan kespesifikasinya meliputi kualitas tari kostum serta iringan musik yang mengentalkan budaya Minangkabau. Salah satunya adalah Randai Tradisional Minangkabau kesenian ini berangkat dari kesenian tradisi Minangkabau yang dikreasikan menjadi suatu atraksi wisata di Kota Padangpanjang yang menimbulkan daya tarik bagi wisatawan yang datang.

Keberhasilan Sanggar Alang Bangkeh ini tidak lepas dari sistem pengelolaan yang baik. Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan ini adalah empat prinsip manajemen yang diterapkan oleh Sanggar Alang Bangkeh dalam menjalankan aktivitasnya oleh pengelola Sanggar Alang Bangkeh penerapan prinsip manajemen ini merupakan tindakan yang harus dilakukan oleh organisasi seni pertunjukan untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi dengan efektif dan efisien tujuan yang dicapai dapat dilihat dari perkembangan yang dialami oleh Sanggar Alang Bangkeh.

Sanggar Alang Bangkeh dapat membina generasi muda dalam mengembangkan budaya tradisional Minangkabau yang dapat dilihat dari setiap acara dan event yang diikutinya. Sanggar Alang Bangkeh ini aktif dalam berbagai acara baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sanggar Alang Bangkeh memiliki perencanaan dan pengorganisasian yang jelas pembagian kerja yang dilakukan sesuai dengan bakat dan talenta yang dimiliki oleh anggota sanggar.

Sanggar Alang Bangkeh masih dalam tahapan proses dengan tujuan mencapai sanggar yang mempunyai kualitas yang baik di tengah masyarakat lokal, serta bisa mencapai internasional. Proses pencapaian tersebut, dibutuhkan berbagai sumber daya yang akan diatur dan dikelola dengan metode manajemen. Pengelolaan yang dilakukan oleh pimpinan merupakan sistem manajemen terbuka, yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan sanggar dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan cara musyawarah antar anggota sanggar.

B. Saran

Ada beberapa harapan dari penulis untuk Sanggar Alang Bangkeh dan pariwisata Kota Padangpanjang khususnya dalam pengelolaannya di antaranya:

1. Sanggar Alang Bangkeh dalam penerapan sistem manajemen ini diharapkan dapat bertahan, dan untuk kedepannya agar dapat terus maju dan berkembang

2. Kepada pemerintah Daerah Kota Padangpanjang agar lebih memperhatikan kehadiran sanggar-sanggar seni di Kota Padangpanjang, yang mungkin dapat dilakukan dengan memberikan wadah yang lebih besar bagi sanggar untuk menampilkan karya seni yang diciptakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Achsan Permas, dkk. 2003. *Manajemen Organisasi Seni Pertunjukan*. Jakarta : Penerbitan PPM.
- Burhan Bungin. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta.
- Dadang Suganda. 2002. *Manajemen Seni Pertunjukan*. Bandung: STSI Press Bandung.
- Lexy J. Moleong. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M. Jazuli. 2014. *Manajemen Seni Pertunjukan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nasution. *Metode Research (Penelitian Imiah)*. 2003. Jakarta: Bumi Aksara.
- Robby Hidayat. 2011. *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni Indonesia.
- Sal. Murgianto. 1985. *Manajemen Pertunjukan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumandiyo Hadi. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: eKAPHI.
- Sutrisno Hadi. 2001. *Metode Research*. Yogyakarta: Andi.